



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI II DPR RI
(BIDANG PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
DAN OTONOMI DAERAH, APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI, PERTANAHAN DAN KEPEMILUAN)**

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Persidangan	: V
Rapat Ke-	: 14
Jenis Rapat	: Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 11 Juni 2024
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (KK III) Gedung Nusantara DPR RI, Jakarta
Acara	: Pembicaraan Pendahuluan Pembahasan RAPBN TA 2025, Rencana Kerja Pemerintah tahun 2025 dan evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2023 sampai dengan bulan Mei tahun 2024
Ketua Rapat	: Dr. H. Syamsurizal, S.E., M.M./Wakil Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dahliya Bahnan, S.H., M.H./Kabag Set Komisi II DPR RI
Hadir	: A. 21 (dua puluh satu) Anggota Komisi II DPR RI dari 49 (empat puluh sembilan) Anggota Komisi II DPR RI B. Menteri Sekretaris Negara C. Sekretaris Kabinet D. Kepala Staf Kepresidenan E. Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Sekretaris Negara yang diwakilkan oleh Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara, Sekretaris Kabinet, Kepala Staf Kepresidenan, dan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, dengan agenda pembicaraan Pendahuluan Pembahasan RAPBN TA 2025, Rencana Kerja Pemerintah tahun 2025 dan evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2023 sampai dengan bulan Mei tahun 2024, pada hari Selasa, 11 Juni

2024, dibuka pukul 10.19 WIB oleh Wakil Ketua Komisi II DPR RI, Dr. H. Syamsurizal, S.E., M.M., dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK – POKOK PEMBAHASAN

Pokok-pokok pembahasan pada Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Sekretaris Negara yang diwakilkan oleh Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara, Sekretaris Kabinet, Kepala Staf Kepresidenan, dan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, dengan agenda pembicaraan Pendahuluan Pembahasan RAPBN TA 2025, Rencana Kerja Pemerintah tahun 2025 dan evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2023 sampai dengan bulan Mei tahun 2024, sebagai berikut:

1. Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara menyampaikan:

- a. Realisasi APBN tahun 2023 sebesar **Rp4.490.447.063.630,-** (*empat trilyun empat ratus sembilan puluh milyar empat ratus empat puluh tujuh juta enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp4.614.692.296.000,-** (*empat trilyun enam ratus empat belas milyar enam ratus sembilan puluh dua juta dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah*) atau sebesar 97.31%. Realisasi anggaran tersebut sudah termasuk realisasi anggaran KSP sebesar **Rp118.995.278.243,-** (*seratus delapan belas milyar sembilan ratus sembilan puluh lima juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus empat puluh tiga rupiah*) dari pagu alokasi anggaran KSP tahun 2023 sebesar **Rp120.704.012.000,00** (*seratus dua puluh milyar tujuh ratus empat juta dua belas ribu rupiah*) atau sebesar 98.58%;
- b. Realisasi APBN tahun 2024 (per 3 Juni 2024) sebesar **Rp963.302.523.718,-** (*Sembilan ratus enam puluh tiga milyar tiga ratus dua juta lima ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus delapan belas rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2024 sebesar **Rp3.025.453.990.000** (*tiga trilyun dua puluh lima milyar empat ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah*) atau sebesar 31.84%. Realisasi anggaran tersebut sudah termasuk realisasi anggaran KSP sebesar **Rp41.950.233.610,-** (*empat puluh satu milyar sembilan ratus lima puluh juta dua ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus sepuluh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran KSP tahun 2024 sebesar **Rp117.266.368.000,-** (*seratus tujuh belas milyar dua ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh delapan ribu rupiah*) atau sebesar 35.77%;
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp2.472.916.534.000,** (*dua trilyun empat ratus tujuh puluh dua milyar sembilan ratus enam belas juta lima ratus tiga puluh empat ribu rupiah*), sudah termasuk pagu indikatif KSP tahun 2025 sebesar **Rp118.376.119.000,-** (*seratus delapan belas milyar tiga ratus tujuh puluh enam juta seratus sembilan belas ribu rupiah*);
- d. Usulan pergeseran anggaran antar program pada pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp363.373.989.000,-** (*tiga ratus enam*

puluh tiga milyar tiga ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah).

2. Sekretaris Kabinet menyampaikan:

- a. Realisasi APBN tahun 2023 sebesar **Rp350.831.451.401** (*tiga ratus lima puluh milyar delapan ratus tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus satu rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp356.605.412.000** (*tiga ratus lima puluh enam milyar enam ratus lima juta empat ratus dua belas ribu rupiah*) atau sebesar 98.38%;
- b. Realisasi APBN tahun 2024 (per 31 Mei 2024) sebesar **Rp189.365.944.216,-** (*seratus delapan puluh sembilan milyar tiga ratus enam puluh lima juta sembilan ratus empat puluh empat ribu dua ratus enam belas rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2024 sebesar **Rp424.390.095.000** (*empat ratus dua puluh empat milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta sembilan puluh lima ribu rupiah*) atau sebesar 44.62%;
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp428.946.313.000,-** (*empat ratus dua puluh delapan milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah*);
- d. Usulan pergeseran anggaran antar program pada pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp11.467.083.000,-** (*sebelas milyar empat ratus enam puluh tujuh juta delapan puluh tiga ribu rupiah*);
- e. Usulan tambahan anggaran tahun 2025 sebesar **Rp164.310.895.000,-** (*seratus enam puluh empat milyar tiga ratus sepuluh juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*).

3. Kepala BPIP menyampaikan:

- a. Realisasi APBN tahun 2023 **Rp335.364.672.060,-** (*tiga ratus tiga puluh lima milyar tiga ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh dua ribu enam puluh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp347.841.015.000,-** (*tiga ratus empat puluh tujuh milyar delapan ratus empat puluh satu juta lima belas ribu rupiah*) atau sebesar 96.41%;
- b. Realisasi APBN tahun 2024 (per 3 Juni 2024) sebesar **Rp180.214.285.137,-** (*seratus delapan puluh milyar dua ratus empat belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu seratus tiga puluh tujuh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2024 sebesar **Rp313.669.820.000,-** (*tiga ratus tiga belas milyar enam ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah*) atau sebesar 57.45%;
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp299.428.347.000,-** (*dua ratus sembilan puluh sembilan milyar empat ratus dua puluh delapan juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah*);
- d. Usulan tambahan anggaran tahun 2025 sebesar **Rp100.000.000.000,-** (*seratus milyar rupiah*).

III. KESIMPULAN RAPAT

Kesimpulan Rapat pada Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Sekretaris Negara yang diwakilkan oleh Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara, Sekretaris Kabinet, Kepala Staf Kepresidenan, dan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, dengan agenda pembicaraan Pendahuluan Pembahasan RAPBN TA 2025, Rencana Kerja Pemerintah tahun 2025 dan evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2023 sampai dengan bulan Mei tahun 2024, sebagai berikut:

1. Komisi II DPR RI telah menerima penjelasan dari Kementerian Sekretariat Negara (Setneg), Sekretariat Kabinet (Setkab), Kantor Staf Presiden (KSP), dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai berikut:

a. Setneg

- Realisasi APBN tahun 2023 sebesar **Rp4.490.447.063.630,-** (*empat trilyun empat ratus sembilan puluh milyar empat ratus empat puluh tujuh juta enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp4.614.692.296.000,-** (*empat trilyun enam ratus empat belas milyar enam ratus sembilan puluh dua juta dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah*) atau sebesar 97.31%. Realisasi anggaran tersebut sudah termasuk realisasi anggaran KSP sebesar **Rp118.995.278.243,-** (*seratus delapan belas milyar sembilan ratus sembilan puluh lima juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus empat puluh tiga rupiah*) dari pagu alokasi anggaran KSP tahun 2023 sebesar **Rp120.704.012.000,00** (*seratus dua puluh milyar tujuh ratus empat juta dua belas ribu rupiah*) atau sebesar 98.58%;
- Realisasi APBN tahun 2024 (per 3 Juni 2024) sebesar **Rp963.302.523.718,-** (*Sembilan ratus enam puluh tiga milyar tiga ratus dua juta lima ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus delapan belas rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2024 sebesar **Rp3.025.453.990.000** (*tiga trilyun dua puluh lima milyar empat ratus lima puluh tiga juta sembilan puluh ribu rupiah*) atau sebesar 31.84%. Realisasi anggaran tersebut sudah termasuk realisasi anggaran KSP sebesar **Rp41.950.233.610,-** (*empat puluh satu milyar sembilan ratus lima puluh juta dua ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus sepuluh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran KSP tahun 2024 sebesar **Rp117.266.368.000,-** (*seratus tujuh belas milyar dua ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh delapan ribu rupiah*) atau sebesar 35.77%;
- Pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp2.472.916.534.000,** (*dua trilyun empat ratus tujuh puluh dua milyar sembilan ratus enam belas juta lima ratus tiga puluh empat ribu rupiah*), sudah termasuk pagu indikatif KSP tahun 2025 sebesar **Rp118.376.119.000,-** (*seratus delapan belas milyar tiga ratus tujuh puluh enam juta seratus sembilan belas ribu rupiah*);

- Usulan pergeseran anggaran antar program pada pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp363.373.989.000,-** (tiga ratus enam puluh tiga milyar tiga ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah).

b. Setkab

- Realisasi APBN tahun 2023 sebesar **Rp350.831.451.401** (tiga ratus lima puluh milyar delapan ratus tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus satu rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp356.605.412.000** (tiga ratus lima puluh enam milyar enam ratus lima juta empat ratus dua belas ribu rupiah) atau sebesar 98.38%;
- Realisasi APBN tahun 2024 (per 31 Mei 2024) sebesar **Rp189.365.944.216,-** (seratus delapan puluh sembilan milyar tiga ratus enam puluh lima juta sembilan ratus empat puluh empat ribu dua ratus enam belas rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2024 sebesar **Rp424.390.095.000** (empat ratus dua puluh empat milyar tiga ratus sembilan puluh juta sembilan puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 44.62%;
- Pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp428.946.313.000,-** (empat ratus dua puluh delapan milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tiga belas ribu rupiah);
- Usulan pergeseran anggaran antar program pada pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp11.467.083.000,-** (sebelas milyar empat ratus enam puluh tujuh juta delapan puluh tiga ribu rupiah);
- Usulan tambahan anggaran tahun 2025 sebesar **Rp164.310.895.000,-** (seratus enam puluh empat milyar tiga ratus sepuluh juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah).

c. BPIP

- Realisasi APBN tahun 2023 **Rp335.364.672.060,-** (tiga ratus tiga puluh lima milyar tiga ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh dua ribu enam puluh dua rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp347.841.015.000,-** (tiga ratus empat puluh tujuh milyar delapan ratus empat puluh satu juta lima belas ribu rupiah) atau sebesar 96.41%;
- Realisasi APBN tahun 2024 (per 3 Juni 2024) sebesar **Rp180.214.285.137,-** (seratus delapan puluh milyar dua ratus empat belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu seratus tiga puluh tujuh rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2024 sebesar **Rp313.669.820.000,-** (tiga ratus tiga belas milyar enam ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah) atau sebesar 57.45%;
- Pagu indikatif RAPBN tahun 2025 sebesar **Rp299.428.347.000,-** (dua ratus sembilan puluh sembilan milyar empat ratus dua puluh delapan juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah);
- Usulan tambahan anggaran tahun 2025 sebesar **Rp100.000.000.000,-** (seratus milyar rupiah).

2. Komisi II DPR RI meminta kepada Setneg, Setkab, KSP, dan BPIP untuk segera menyampaikan alokasi anggaran tahun 2023 dan alokasi anggaran tahun 2024 beserta rinciannya sesuai dengan jenis belanja dan kegiatan (satuan tiga) serta target dan capaian kinerja kepada Sekretariat Komisi II DPR RI sebagai bahan pendukung rapat pembahasan RAPBN tahun 2025 yang akan datang.

IV. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 12.33 WIB

Jakarta, 11 Juni 2024
KETUA RAPAT



Dr. H. SYAMSURIZAL, S.E., M.M.

A-462